

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Makan Gizi Gratis (MBG) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan peserta didik melalui pemenuhan kebutuhan nutrisi yang seimbang. Program ini memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar mengajar karena kondisi gizi yang baik sangat berpengaruh terhadap konsentrasi, daya pikir, dan prestasi siswa. Seiring dengan pelaksanaan program MBG, diperlukan mekanisme yang jelas dan terstruktur dalam mengidentifikasi serta menentukan daftar sekolah yang layak menerima program tersebut agar tujuan peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Kabupaten Labuhanbatu memiliki jumlah sekolah yang cukup beragam baik dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah, dengan kondisi sosial ekonomi dan sarana prasarana yang berbeda-beda. Tidak semua sekolah memiliki tingkat kebutuhan yang sama dalam pelaksanaan program MBG, karena terdapat perbedaan jumlah siswa, latar belakang ekonomi peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, serta ketersediaan fasilitas pendukung. Kondisi ini menuntut adanya proses seleksi sekolah penerima MBG yang mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh agar bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan merata sesuai kebutuhan.

Dalam praktiknya, proses penentuan daftar sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis masih menghadapi berbagai permasalahan. Penilaian sering

kali dilakukan secara subjektif dan belum sepenuhnya berdasarkan kriteria yang terukur, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam menentukan prioritas sekolah penerima. Selain itu, keterbatasan dalam pengolahan data dan belum adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi kurang efisien dan berisiko menghasilkan keputusan yang tidak optimal.

Permasalahan semakin terlihat ketika jumlah sekolah yang harus dievaluasi cukup banyak, sementara kriteria penilaian yang digunakan bersifat kompleks dan saling berkaitan. Tanpa adanya metode yang sistematis, proses penentuan sekolah penerima MBG cenderung bergantung pada penilaian manual yang sulit untuk diuji konsistensinya. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam pendistribusian program, sehingga ada sekolah yang seharusnya diprioritaskan justru tidak mendapatkan program MBG secara maksimal.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan yang mampu membantu proses pengambilan keputusan secara objektif dan terstruktur. Penerapan sistem pakar dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* menjadi solusi yang tepat dalam mengidentifikasi daftar sekolah penerima MBG di Kabupaten Labuhanbatu. Metode AHP memungkinkan penentuan bobot kriteria melalui perbandingan berpasangan serta pengujian konsistensi penilaian, sehingga hasil keputusan yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan berbasis AHP, diharapkan proses penentuan sekolah

penerima Program Makan Gizi Gratis dapat dilakukan secara adil, transparan, dan tepat sasaran.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengidentifikasi dan menentukan daftar sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis di Kabupaten Labuhanbatu secara objektif dan terstruktur?
2. Bagaimana penerapan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam sistem pakar untuk membantu pengambilan keputusan penentuan sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis?
3. Bagaimana hasil penerapan metode AHP dalam menghasilkan prioritas dan peringkat sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis yang tepat sasaran?

1.3. Lingkup Penelitian

1. Lingkup penelitian ini dibatasi pada proses identifikasi dan penentuan daftar sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis (MBG) di wilayah Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian hanya memfokuskan pada sekolah-sekolah yang menjadi objek evaluasi berdasarkan data yang tersedia dan relevan dengan pelaksanaan program MBG.
2. Penelitian ini membahas penerapan sistem pakar sebagai alat bantu pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Kriteria dan bobot penilaian yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penentuan prioritas

sekolah penerima MBG, tanpa membahas aspek teknis pelaksanaan distribusi makanan di sekolah.

3. Lingkup penelitian juga dibatasi pada pengolahan data, perhitungan bobot kriteria, serta penentuan peringkat sekolah penerima MBG berdasarkan hasil metode AHP. Penelitian tidak membahas kebijakan pemerintah secara luas maupun dampak jangka panjang program MBG terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan siswa.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menentukan daftar sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis di Kabupaten Labuhanbatu secara objektif dan terstruktur.
2. Untuk menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam sistem pakar sebagai pendukung pengambilan keputusan penentuan sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis.
3. Untuk menghasilkan prioritas dan peringkat sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis yang tepat sasaran berdasarkan hasil perhitungan metode AHP.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak terkait dalam menentukan daftar sekolah penerima Program Makan Gizi Gratis secara objektif, adil, dan tepat sasaran berdasarkan kriteria yang terukur.

2. Penelitian ini memberikan manfaat dalam bentuk penerapan sistem pakar berbasis metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sebagai alat bantu pengambilan keputusan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan sistem pendukung keputusan atau menerapkan metode AHP pada bidang pendidikan dan program bantuan sosial.

1.6. Tinjauan Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Labuhanbatu yang menjadi calon penerima Program Makan Gizi Gratis. Sekolah-sekolah tersebut memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi jumlah peserta didik, kondisi sosial ekonomi siswa, maupun fasilitas pendukung yang tersedia. Keberagaman kondisi ini menjadikan sekolah sebagai objek yang tepat untuk dianalisis dalam penentuan prioritas penerima program MBG secara objektif dan terstruktur.

Sekolah sebagai objek penelitian dipilih karena memiliki peran penting dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik melalui lingkungan belajar yang sehat dan kondusif. Program Makan Gizi Gratis diharapkan mampu membantu meningkatkan asupan gizi siswa, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan ekonomi dan fasilitas. Oleh karena itu, diperlukan penilaian yang tepat agar sekolah yang paling membutuhkan dapat diprioritaskan dalam pelaksanaan program tersebut.

Melalui objek penelitian berupa sekolah penerima MBG di Kabupaten Labuhanbatu, penelitian ini mengkaji data dan kriteria yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Data yang digunakan mencakup informasi yang berkaitan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik, yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai prioritas sekolah penerima MBG secara adil dan transparan.

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang Penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan umum objek penelitian dan terakhir adalah sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang web, sistem pakar, sistem pengambilan keputusan, metode AHP dan teori pendukung lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kerangka penelitian, diagram UML, flowchart, desain interface..

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil Penelitian yang telah dilakukan dan berisi juga tentang hasil dan pembahasan tentang sistem pakar.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil Penelitian dan saran.